

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada produk sabun padat yang dibuat dari pesentase lumatan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* yang diproses dengan waktu *curing* yang berbeda maka dapat disimpulkan bahwa sabun yang dihasilkan dari setiap kombinasi perlakuan memiliki karakteristik yang berbeda. Sabun padat dengan kombinasi perlakuan lumatan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* 10% dan 15% dengan waktu *curing* 14 hari dan 21 hari menghasilkan sabun padat dengan nilai rata-rata organoleptik parameter warna sebesar 7,35, parameter aroma sebesar 7,73, nilai rata-rata pH sebesar 10,05, nilai rata-rata stabilitas busa sebesar 72,72%, nilai rata-rata kadar air sebesar 14,20%, nilai rata-rata daya bersih sebesar 3,84. Kombinasi perlakuan sabun padat terbaik adalah kombinasi perlakuan 10% lumatan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* dengan waktu *curing* 21 dan kombinasi perlakuan 15% lumatan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* dengan waktu *curing* 21 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka disarankan

1. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang total lemak, bahan tak larut dalam etanol, alkali bebas, asam lemak bebas, kadar klorida dan lemak tak tersabunkan dari produk sabun padat yang dihasilkan dari kombinasi perlakuan terbaik yaitu kombinasi perlakuan 10% lumatan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* dengan waktu *curing* 21 dan kombinasi perlakuan 15% lumatan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* dengan waktu *curing* 21 hari.

2. Meneliti tentang pengaruh konsentrasi NaOH terhadap karakteristik sabun padat dan pengaruhnya terhadap kulit pengguna.
3. Meneliti tentang pengaruh lamanya waktu *curing* terhadap reaksi alkali bebas